

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen (kuantitatif), yakni mengukur variabel penelitian dan menganalisis data berbentuk angka melalui perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif ini, melibatkan teknik pengambilan sampel dengan instrumen penelitian yang bersifat objektif, serta analisis data dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis rancangan *True Experimental Design* berjenis *Pretest-Posttest Group Design*. Model eksperimen ini digunakan sedemikian rupa sehingga peneliti dapat mengendalikan seluruh variabel luar selama proses eksperimen berlangsung. Rancangan ini mencakup kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang mana kedua kelompok tersebut, dipilih secara random dan kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui status awal dari kedua kelompok. Kedua kelompok akan mendapatkan perlakuan, namun perlakuannya berbeda. Kelompok eksperimen akan mendapat perlakuan dengan menggunakan media *Realia*, sedangkan kelompok kontrol akan mendapat perlakuan lain.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan peneliti adalah pengajar mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas VII SMPIT Insan Permata Malang. Dengan dua kelas VII Ali bin Abi Thalib sebagai kelas eksperimen berjumlah 19 orang dan kelas VII Zainab Binti Jahsy sebagai kelas kontrol berjumlah 20 orang. Pada dua kelas tersebut, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* berjenis *Simple Random Sampling* atau lebih dikenal dengan sebutan sampling sederhana, karena sampel yang dipilih dari populasi dilakukan secara acak, tanpa melihat strata populasi (homogen).

Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VII karena peneliti beranggapan bahwasanya kelas VII itu merupakan kelas awal, yang mana peserta didik baru memulai pembelajaran tingkat menengah. Masa pertumbuhan pada usia ini, siswa mengalami perubahan signifikan secara psikologis dan intelektual. Maka peneliti memilih siswa pada jenjang kelas VII SMP dalam penelitian ini.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik suatu masalah yang digunakan peneliti dalam penelitiannya yang menjadi pusat perhatian dan dikaji secara mendalam untuk mendapatkan hasil yang valid dari sebuah penelitian. Objek penelitian bisa berupa orang, suatu organisasi maupun barang yang akan diteliti (Harjianti and Subekti, 2019). Dalam penelitian ini, objek yang akan difokuskan peneliti adalah penggunaan Media *Realia* untuk meningkatkan *mufrodad* (kosakata) siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMPIT Insan Permata Malang.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel pada bagian ini yaitu sesuatu apa saja yang ditetapkan peneliti untuk pengamatan dalam penelitian kemudian diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya (Purwanto, 2019).

Operasional variabel bertujuan juga untuk menghindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini serta untuk memahami variabel-variabel yang digunakan peneliti. Pada penelitian ini ada dua variabel yang menjadi topik penelitian:

1. Media *Realia*

Media *Realia* ini menjadi variabel bebas (Independen) yang mana memberikan pengaruh terhadap adanya perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Dependen). Media *Realia* ialah media pembelajaran yang berbentuk benda asli yakni media tiga dimensi atau visualisasi tiga dimensi. Benda asli baik berupa benda hidup, mati maupun benda tiruan yang mewakili benda aslinya. Media *Realia* dikatakan media yang unik serta mudah bagi guru dan siswa karena, menggunakan media yang ada

di kehidupan sehari-hari. Media *Realia* ini juga membawa pengalaman langsung yang menarik dan mengasah kemampuan motorik bagi siswa.

2. Peningkatan penguasaan *Mufrod* (kosakata)

Pada peningkatan penguasaan kosakata siswa ini menjadi variabel terikat (Dependen) yang mana merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Independen). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Rizky bahwa peningkatan penguasaan kosakata siswa dapat dilihat dari pengucapan *lafadz*, mengerti maknanya dan kemampuan dalam merangkai kosakata tersebut menjadi kalimat sederhana (Rizqi, 2020).

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, adapun sumber data yang peneliti gunakan yakni data kuantitatif yang diambil dari hasil wawancara dengan guru dan observasi di kelas VII SMPIT Insan Permata Malang.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah prosedur yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh (Abdullah, 2021) dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif* bahwa dalam penelitian kuantitatif, data diperoleh melalui instrument-instrumen yang telah dirancang khusus untuk tujuan tersebut.

Seorang peneliti yang akan melakukan sebuah penelitian dalam dunia pendidikan memerlukan metodologi pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang pasti memiliki permasalahan dan solusi. Untuk mencapai solusi tersebut perlulah diadakan sebuah penelitian yang terus menerus agar ditemukan solusi yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing teknik:

1. Observasi Partipatif Aktif

Observasi dalam penelitian digunakan untuk meneliti suatu objek penelitian yang akan dikaji. Menurut Wulandari dalam Creswell (2017) bahwa aktivitas observasi ini adalah sebuah pengamatan peneliti secara langsung turun ke lokasi penelitian (Wulandari, 2022). Metode observasi ini sebagai salah satu metode pengumpulan data yang ditujukan kepada sampel penelitian yaitu kelas VII SMPIT Insan Permata Malang. Adapun tujuan dari observasi ini adalah untuk menelaah data penelitian dan untuk mengetahui karakter siswa saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Serta untuk mengetahui bagaimana dampak media yang peneliti gunakan. Dalam tahap ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang diamati (sumber data). Yang mana peneliti menggunakan observasi berjenis *Active Participation* (Observasi Partisipatif Aktif) yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran. Dan akan berfokus mengobservasi terkait dengan indikator yang sudah dipersiapkan. khususnya pada indikator penguasaan dan pemahaman *mufrodat* (kosakata) siswa.

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk menggali data dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik kelas VII Ali bin Abi Thalib. Pada metode wawancara ini peneliti untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab. Bagaimana standard pemahaman dan penguasaan bahasa Arab siswa dan juga pendapat media yang telah digunakan oleh peneliti pada mata pelajaran bahasa Arab.

3. Tes

Pada tahap selanjutnya ini adalah pemerolehan data berupa tes yang terdiri dari soal *pretest* dan *posttest*. Tes dibuat berupa 10 soal yang terdiri dari 4 soal yang mencocokkan kalimat sederhana, 3 soal menyesuaikan kosakata yang cocok dan 3 soal lagi menerjemahkan kosakata ke dalam bahasa Indonesia. Hal tersebut bertujuan untuk

mengetahui efektivitas media *Realia* untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII SMPIT Insan Permata Malang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini memperkuat informasi dan data yang didapatkan peneliti selama proses penelitiannya. Adapun dokumentasi ini bisa berupa foto atau dokumen penguat seperti absensi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data yang telah diambil sebelumnya. Maka daripada itu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembaran Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara tatap muka di dalam kelas. Dengan bertujuan untuk mengetahui suasana kelas ketika kegiatan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada indikator penguasaan dan pemahaman *mufrodāt* (kosakata). Di kegiatan ini juga dilakukan peneliti agar dapat memahami karakteristik siswa dan mendapatkan data secara langsung.

b. Lembaran Wawancara

Dalam instrumen ini dilakukan antara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Adapun topik yang diangkat dalam wawancara ini adalah mengenai problematika siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penambahan dan pemahaman *mufrodāt* (kosakata) siswa kelas VII SMPIT Insan Permata Malang serta mengenai keefektifan media *Realia* dalam pembelajaran.

c. Lembaran Soal

Soal yang digunakan peneliti, berupa Tes 10 soal Esai yang terdiri dari 4 soal yang mencocokkan kalimat sederhana, 3 soal menyesuaikan kosakata yang cocok dan 3 soal lagi menerjemahkan kosakata ke dalam bahasa Indonesia. Instrument test yang dibuat dijadikan dua kali dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Adapun manfaat tes dalam penelitian ini untuk memperoleh data hasil evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan, peneliti

menggunakan alat ukur untuk mengukur peningkatan kosakata atau *mufrodad* siswa.

H. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Menurut (Abdullah, 2021) uji coba instrumen itu memerlukan waktu, tenaga dan biaya yang mana harus dipersiapkan matang oleh peneliti agar bisa benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Adapun pengujian instrumen tersebut harus layak menjadi instrumen penelitian dengan diuji melalui uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum menerapkan alat penilaian pada observasi kelas, perlu dilakukan uji validitas alat terlebih dahulu. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Dengan kata lain validitas bertujuan untuk menjamin bahwa instrumen menghasilkan data yang akurat dan mencerminkan variabel yang diteliti. Uji validitas diperlukan untuk mengevaluasi apakah instrumen tersebut sesuai dan efektif untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun jenis validitas yang digunakan ialah validitas konstruk, validitas ini dikatakan sebagai validitas logis yang instrumennya dapat diobservasi dan diukur. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Nurul bahwa validitas konstruk mengacu sejauh mana suatu tes itu mengukur konsep dari suatu teori, yakni yang menjadi dasar penyusunan tes (Mukhlisa, 2023). Hal ini juga, diperkuat oleh Nana dalam bukunya *Penilaian hasil proses belajar dan mengajar* bahwa untuk menentukan validitas konstruk itu dengan menghubungkan alat penilaian yang sudah dibuat dengan alat penilaian yang sudah baku (Sudjana, 2019). Selain itu, validitas konstruk berhubungan dengan sejauh mana instrumen test dapat mengukur kemampuan siswa secara efektif. Validitas jenis ini dievaluasi melalui penilaian para ahli *Judgement Experts* terhadap instrumen yang dirancang.

b. Uji Reliabilitas

Adapun uji reliabilitas ini dilakukan bila mana alat ukur itu dinyatakan valid, yang mana reliabilitas itu suatu nilai itu menunjukkan

konsistensi alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan (Priadana, 2021).

Adapun uji reliabilitas yang digunakan yakni metode Konsistensi Internal (*Internal Consistency*) berjenis Alpha Cronbach yakni hanya dilakukan sekali saja. Menurut Khumaedi bahwa konsistensi internal diuji dengan mengendaki pembelahan instrumen menjadi bagian-bagian atau beberapa komponen yang berisi butir soal (Khumaedi, 2021). Menurut Slamet dalam (Ghozali, 2016) menyatakan suatu instrumen penelitian dapat diandalkan (*Reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 (Rokhmad and Wahyuningsih, 2019). Dalam perhitungan uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan SPSS 27 for Windows dan rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$: Varian total

S_t^2 : Jumlah varian butir

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan secara sistematis dan menyeluruh. Proses analisis bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yangmana dirancang oleh peneliti untuk menguji hipotesis yang diajukan. Langkah-langkah dalam analisis ini antara lain mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diteliti dan mengevaluasi perbedaan antar kelompok data. Selanjutnya, analisis kuantitatif ini juga akan digunakan untuk menilai efektivitas dan kesesuaian media *Realia* yang dikembangkan peneliti dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berpasangan untuk mengetahui normal atau tidak data yang dimiliki peneliti pada sebuah kelompok data atau variabel. Untuk menguji normalitas dapat dihitung menggunakan rumus *Shapiro Wilk*. Menurut Putri dalam Santoso (2016) bahwa dasar pengambilan keputusan uji normalitas Shapiro Wilk bisa dilakukan jika nilai sig pada tabel *Test of Normality* pada kolom Shapiro Wilk > *level of Significant* (0,05) (Agustin and Permatasari, 2020).

Adapun dalam perhitungan uji normalitas ini, peneliti menggunakan SPSS 27 for Windows. Berikut rumus yang digunakan dalam uji *Shapiro Wilk* yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : Berdasarkan rumus di bawah

a_i : Koefisien test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} : Angka ke n-i + 1 pada data

X_i : Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

X_i : Angka ke i data

\bar{X} : Rata-rata data

$$G = b_n + c_n + 1n \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

G : Identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 : Berdasarkan rumus di atas

b_n, c_n, d_n : Konversi statistic Shapiro-Wilk distribusi normal

b. Uji T sampel berpasangan

Penelitian menggunakan Uji T sampel berpasangan digunakan untuk mengetahui peningkatan penguasaan *mufrodat* (kosakata) siswa menggunakan media *Realia*. Uji T yang peneliti gunakan yakni berjenis

Paired Sample T-Test: Menurut Shadiq dalam Arman M (2019) bahwa uji *paired sample t-test* didapat nilai signifikansi (sig.). Jika nilai signifikansi (sig.) berada dibawah 0,05, maka hipotesis nol (H0) dapat diterima, sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) melebihi 0,05, maka hipotesis nol (H0) dapat ditolak (Shadiq et al. 2024). Dan juga peneliti menggunakan SPSS 27 for Windows.

Adapun ini rumus Uji T sampel berpasangan:

$$t = \frac{|\sum D|}{\sqrt{\frac{N\sum D^2 - (\sum D)^2}{N-1}}} \quad D = X_1 - X_2$$

D = selisih nilai rata-rata

X₁ = nilai sebelum

X₂ = nilai sesudah

T = nilai t hitung

N = jumlah Responden

c. Uji Efektivitas

Uji Efektivitas digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu media yang digunakan dalam sebuah penelitian. Uji Efektivitas ini dapat dihitung menggunakan rumus *N-Gain* sebagai berikut:

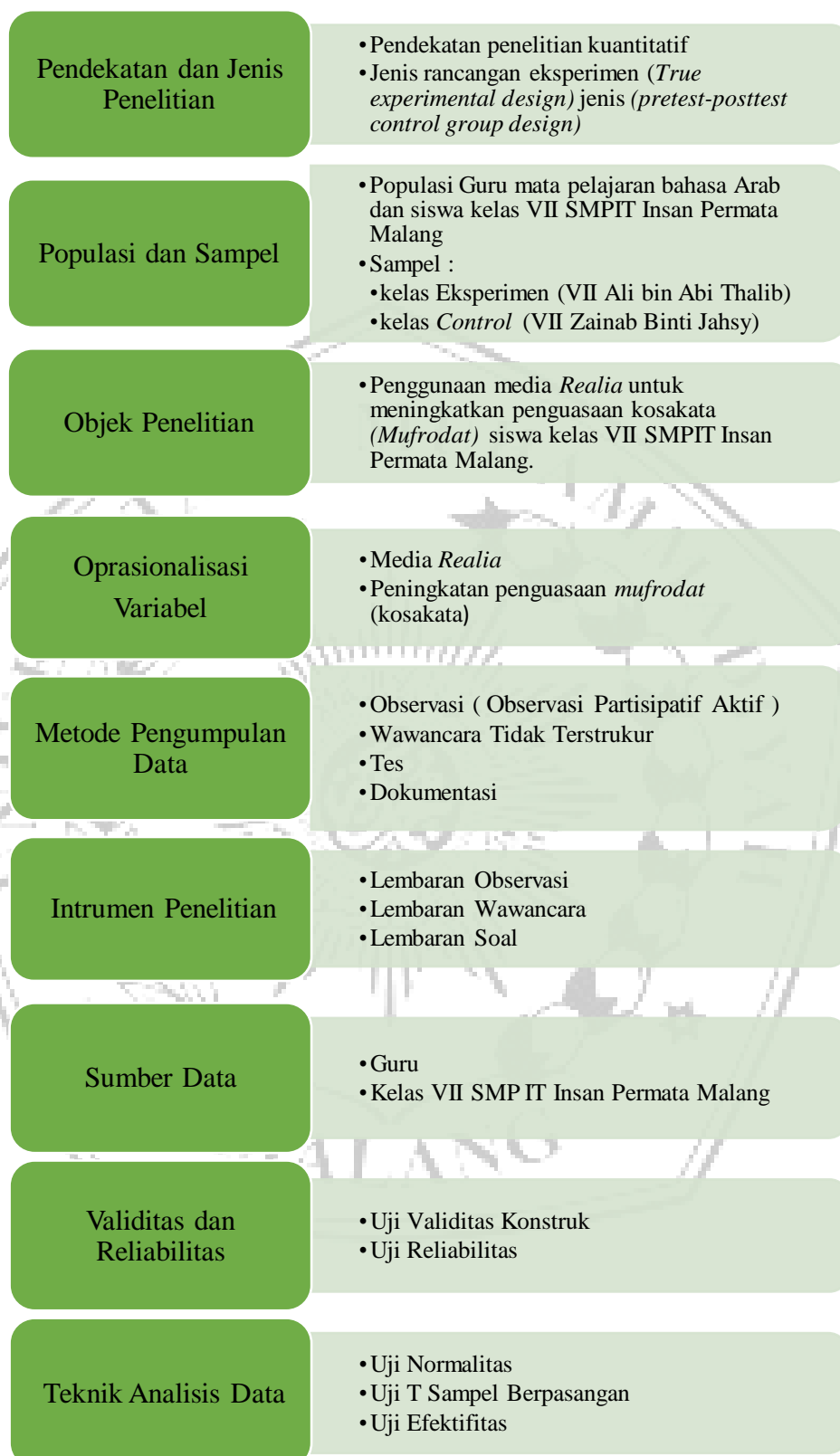
$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Dalam hal ini, kriteria efektivitas nilai mengacu pada pedoman yang diadaptasi dari Meltzer, sebagaimana yang dikutip dalam penelitian (Fitri Sukmarini et al. 2021) kriteria ini terbagi menjadi tiga tingkat: tinggi, sedang, dan rendah. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Nilai N-Gain

Kriteria Nilai N-Gain	Kategori
N-Gain ≥ 0,70	Tinggi
0,30 < N-Gain < 0,70	Sedang
N-Gain ≤ 30	Rendah

Kerangka Berpikir Bab III:



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian Bab III